

Katalog Induk Nasional Berbasis Resource Description and Access (RDA)



Rini Nila Kusuma¹; Jus'aini²

^{1,2}Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

rinikusuma26@gmail.com, ainijus123@yahoo.com

Pendahuluan

Pada era digital, pengelolaan dan akses informasi semakin kompleks dan membutuhkan sistem yang terintegrasi dengan baik, agar data dapat diakses secara efisien dan mendapatkan informasi yang akurat. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan informasi adalah menciptakan katalog yang komprehensif dan konsisten. Dalam konteks ini, ketersediaan informasi dan data Katalog Induk Nasional (selanjutnya disingkat KIN) berperan penting sebagai acuan utama yang menyatukan data dari berbagai lembaga informasi baik pemerintah maupun swasta.

Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 13 menyebutkan bahwa koleksi nasional diinventarisasi, diterbitkan dalam bentuk KIN dan didistribusikan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dalam rangka mengembangkan koleksi nasional. Koleksi nasional merupakan semua karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan, baik yang berada di dalam maupun di luar negeri yang dimiliki oleh perpustakaan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. KIN adalah salah satu produk literatur sekunder

yang merupakan tugas dan fungsi dari Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan, Perpusnas.

Katalog Induk Nasional

Katalog perpustakaan dan katalog induk mempunyai definisi yang berbeda. Menurut Taylor (2009), katalog perpustakaan adalah susunan yang sistematis dari seperangkat cantuman bibliografis yang mempresentasikan kumpulan dari suatu koleksi tertentu. Koleksi meliputi dari berbagai jenis bahan perpustakaan, seperti buku, terbitan berkala, peta, rekaman suara, gambar, notasi musik, dan lainnya. Katalog perpustakaan selalu ada di setiap perpustakaan untuk menunjukkan ketersediaan koleksi.

Katalog induk berasal dari bahasa Latin, *katalogos* (katalog) dan *unio* (bersama). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan frasa *union catalogue* (Hanson, 1981). Katalog induk adalah katalog dari dua perpustakaan atau lebih, mencakup semua pemilikan material perpustakaan dari semua perpustakaan yang berada dalam sebuah sistem perpustakaan atau seluruh atau sebahagian koleksi kelompok perpustakaan independen, dikenali

berdasarkan nama dan/atau simbol lokasi (Reitz Gorman, 2007). Katalog induk semula hanya mencakup buku saja, disebut katalog induk buku atau disingkat katalog, kini cakupannya mencakup material cetak, bentuk mikro, kartu katalog, majalah (*union list of periodicals*) dan kini pangkalan data elektronik berjaring (Chelak & Azadeh, 2010).

KIN merupakan gabungan beberapa katalog dari berbagai jenis koleksi perpustakaan yang menjadi anggota jejaring yang disusun secara sistematis untuk dipergunakan sebagai sarana silang layanan perpustakaan di wilayah Indonesia. Mempunyai ciri khas kode lokasi kepemilikan yang tercantum pada baris akhir katalog. Untuk terbitan KIN setelah tahun 2021, ditambahkan nomor ID katalog. ID katalog akan tersambung ke situs web www.kin.perpusnas.go.id.

KIN hendaknya mencakup seluruh koleksi nasional yang berada di seluruh perpustakaan di Indonesia, kecuali koleksi dari perpustakaan sekolah. Pelaksanaan fungsi tersebut dirintis sejak tahun 1980 oleh Perpustakaan Nasional dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Saat itu, pengelolaan masih secara manual dan proses pengumpulan data dengan melakukan pencarian (*hunting*). Melalui *hunting*, data-data bibliografis dikumpulkan dari perpustakaan di seluruh Indonesia, kemudian dihimpun ke dalam satu katalog nasional agar dapat ditemukan kembali.

Perpustakaan Nasional (2012) menyatakan bahwa tujuan KIN adalah:

- a. Menjalinkan dan meningkatkan jaringan kerjasama antar perpustakaan, baik dalam pengumpulan data berbentuk kartu katalog, file komputer maupun dalam bentuk penerbitan KIN.
- b. Memberikan keberadaan informasi tentang koleksi bahan yang ada di perpustakaan sehingga bahan tersebut mudah didapatkan.

- c. Sebagai sarana pelayanan silang layanan dalam peminjaman bahan perpustakaan antar perpustakaan dan pemanfaatan informasi serta sumber daya bersama.
- d. Sebagai pusat data nasional.

Teknik penyusunan KIN pada dasarnya tidak berbeda dengan pembuatan katalog perpustakaan, yaitu dengan menggunakan pedoman atau standar yang terdiri dari pedoman katalogisasi, pedoman klasifikasi, pedoman tajuk subjek, dan pedoman katalogisasi lainnya. Pada awal penyusunan, deskripsi

bibliografis KIN berpedoman pada standar pengatalogan AACR2 (*Anglo American Cataloguing Rules 2*).

Namun seiring perkembangan teknologi dan informasi, AACR2 disempurnakan lagi dengan menggunakan standar pengatalogan berbasis RDA. Perpustakaan Nasional (2020), menyatakan bahwa RDA merupakan sebuah peraturan pengatalogan untuk materi

perpustakaan, materi digital dan materi yang terdapat pada sistem sambung jaring (dalam jaring, taut jaring, *online*). RDA dirancang sebagai format standar pengatalogan deskriptif dan akses untuk semua jenis bahan perpustakaan, terutama untuk sumber dalam bentuk digital. RDA dibangun di atas fondasi AACR2, bertujuan membantu pemustaka dalam mencari, mengidentifikasi, memilih dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Perubahan yang signifikan pada RDA, dibandingkan dengan AACR2 antara lain:

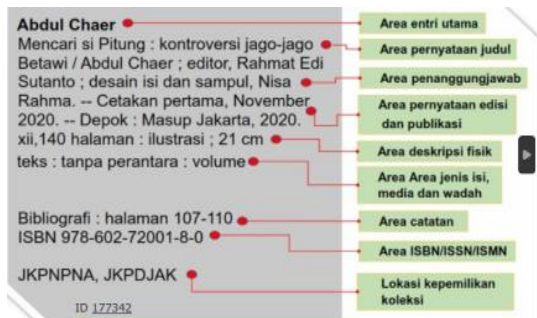
- 1) RDA menghapus sistem kategorisasi istilah GMD (*General Material Designation*) dan SMD (*Specific Material Designation*) yang ada dalam AACR, dengan tiga elemen terpisah yaitu: *content type*, *media type*, dan *carrier type*.
- 2) RDA mengutamakan penekanan pada *relationship* antara entitas kelompok FRBR yang terhubung dengan *resources*, hubungan antara masing-masing karya intelektual, hubungan antara suatu karya dan penciptanya dan hubungan antara *person*, *family*, dan *corporate bodies*

KIN diterbitkan berkala sekali dalam setahun, dengan informasi data terbitan 3 tahun terakhir. Misalnya untuk terbitan KIN tahun 2023 maka data yang diambil adalah data tahun 2020, 2021 dan 2022. Terbitan KIN memuat karya-karya yang mencakup semua bidang disiplin ilmu pengetahuan, dan tidak terikat dalam satu bahasa.

Tabel 1. Perbedaan antara AACR dan RDA

No	AACR2	RDA
1	Terbit hanya dalam versi cetak	Terbit dalam versi cetak dan sambung jaring (<i>online</i>)
2	Dibagi berdasarkan jenis bahan perpustakaan	Dikembangkan dalam bentuk netral tidak berdasarkan jenis bahan perpustakaan
3	Tingkatan deskripsi	Tidak mengenal tingkatan deskripsi
4	Penggunaan GMD atau pernyataan bahan umum 245 ... \$h [Rekaman suara]	Tidak menggunakan GMD tapi dikembangkan berdasarkan <i>content type</i> , <i>media type</i> , dan <i>carrier type</i> 336 \$a musik yang dipertunjukan \$2 rdacontent 337 \$a audio \$2 rdamedia 338 \$a cakram audio \$2 rdacarrier
5	Singkatan [s.l. : s.n., cs 1970] Ed.3, cet. 4 30 hlm.: illus.23 cm.	Tidak menggunakan singkatan, kecuali 'cm' [Tempat terbit tidak teridentifikasi: Penerbit tidak teridentifikasi, diperkirakan terbit tahun 1960] Edisi tiga, cetakan keempat 30 halaman: ilustrasi; 21 cm
6	<i>Rule of three</i> (aturan tiga nama)	Tidak ada lagi <i>rule of three</i>
7	Entri utama (<i>Main entry</i>)	Titik akses kepengarangan (<i>Authorised access point</i>)
8	Deskripsi berdasarkan ISBD	Deskripsi berdasarkan <i>core</i> , <i>core if</i> dan <i>core for</i>
9	Pilihan titik akses	Hubungan FRBR (<i>FRBR relationship</i>)
10	Bentuk tajuk	Atribut entitas FRAD (<i>Attributes of FRAD entities</i>)
11	Rujukan/ <i>References</i>	Hubungan RFAD (<i>FRAD relationship</i>)

Sumber: Pedoman RDA, 2020



Gambar 1. Contoh cantuman KIN

Gambar 1 menerangkan cantuman deskripsi bibliografis dan penanda khusus katalog jejaring terletak pada kode lokasi kepemilikan koleksi, contohnya pada katalog diatas kode JKPNPNA lokasi berada pada Perpustakaan Nasional RI dan kode JKPDJAK lokasi berada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta. ID 177342 terhubung dan bisa di akses langsung ke situs web www.kin.perpusnas.go.id.

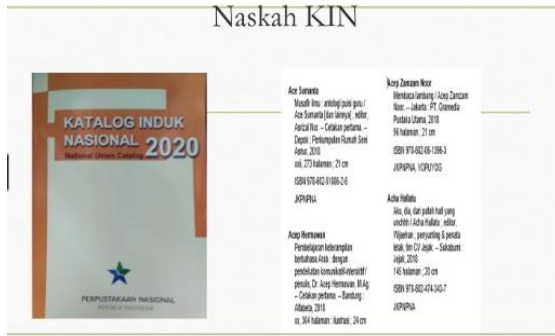
Sejak 2019 cantuman deskripsi bibliografis KIN mengalami perubahan, menggunakan standar deskripsi bahan perpustakaan berbasis RDA. KIN memuat naskah dan indeks pengarang-judul. Naskah berupa cantuman katalog-katalog yang disusun berdasarkan alfabet nama pengarang atau judul. Indeks pengarang-judul berfungsi untuk memudahkan penelusuran ke naskah.

Bentuk MARC

Tag	Ind1	Ind2	
001			INLIS000000000858295
003			CB#####jbi#20200
005			20210331133552.0
006			aa g 001 0
007			ta
008			210218s2020 jbia g 001 0 ind
015	#	#	\$a BNI Volume 69 Nomor 2 Tahun 2021
020	#	#	\$a 978-602-72001-8-0
035	#	#	\$a a0010-1220000048
040	#	#	\$a JKPDJAK \$b ind \$e rda
082	0	4	\$a 398.209.59822 \$2[23]
084	#	#	\$a 398.209.59822 ABD m
100	0	#	\$a Abdul Chaer \$e penulis
245	1	0	\$a Mencari si Pitung. : \$b kontroversi jago-jago Betawi / \$c Abdul Chaer ; editor, Rahmat Edi Sutanto ; desain isi dan sampul, Nisa Rahma
250	#	#	\$a Cetakan pertama, November 2020
264	#	1	\$a Depok ; \$b Masup Jakarta, \$c 2020
264	#	4	\$c© Masup Jakarta, 2020
300	#	#	\$a xii, 140 halaman. : \$b ilustrasi ; \$c 14 cm x 21 cm
336	#	#	\$a teks \$2 rdacontent
337	#	#	\$a tanpa media \$2 rdamedia
338	#	#	\$a volume \$2 rda carrier
500	#	#	\$a Indeks
504	#	#	\$a Bibliografi : halaman 107-110
650	#	4	\$a Cerita Rakyat Indonesia \$x Betawi
700	0	#	\$a Rahmat Edi Susanto \$e editor
700	0	#	\$a Nisa Rahma \$e desain isi & sampul
850	#	#	\$a JKPNPNA
852	#	#	\$a Perpustakaan Nasional Republik Indonesia \$x JKPNPNA
852	#	#	\$a Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta \$f JKPDJAK

Gambar 2. Bentuk MARC katalog dari gambar 1

Naskah KIN



Gambar 3. Tampilan naskah KIN 2020

Penerapan RDA dalam pengelolaan KIN menawarkan berbagai keuntungan. Standar ini memberikan panduan yang jelas dalam

mendesripsikan berbagai jenis materi, mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber, dan memastikan bahwa data katalog dapat diakses dan dipahami dengan baik oleh sistem lain serta pengguna. Hal ini sangat penting dalam konteks globalisasi informasi, di mana kolaborasi dan pertukaran data antar lembaga dan negara semakin menjadi kebutuhan. Namun, implementasi RDA dalam KIN juga memerlukan penyesuaian dalam praktik pengelolaan metadata, perlunya pelatihan bagi petugas katalogisasi, serta investasi dalam teknologi dan sistem yang mendukung standar RDA.

Daftar Pustaka

- Hasugian, Jonner. (2009). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. USU Press.
- Jus'aini, Rini Nila Kusuma dan Arsi Suparni. (2023). Bibliografi Nasional Indonesia Berbasis Aplikasi. *Biola Pustaka*. Vol. 1, No. 2, 40-45.
- Katalog Induk Perpustakaan Nasional. (2023). Pemutakhiran Situs - Katalog Induk Nasional. <https://kin.perpusnas.go.id/admin/KatalogMasterList.aspx>
- Perpustakaan Nasional RI. (2014). *Daftar kode INDOMARC untuk perpustakaan di Indonesia = INDOMARC code list for Indonesian libraries*.
- (2020). *Katalog Induk Nasional = National Union Catalog*.
- (2018). *Pedoman pengolahan bahan perpustakaan*.
- (2012). *Pedoman penyusunan Bibliografi nasional Indonesia & katalog induk nasional*.
- (2013). *Pedoman penyusunan literatur sekunder*